**PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA(i) SMA NEGERI 6 ENREKANG
BERPENGARUH TERHADAP TINDAKAN DALAM MEMILIH PRODUK
ANTI JERAWAT YANG TEPAT**

***KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF STUDENTS OF SMA NEGERI 6
ENREKANG INFLUENCE ACTION IN CHOOSING THE RIGHT ANTI
ACNE PRODUCTS***

Warda Wahyuningsi^{1*}, Ida Adhayanti¹, Tajuddin Abdullah¹

¹Program Studi Sarjana Terapan Farmasi, Poltekkes Kemenkes Makassar, Jalan
Baji Gau Nomor 10 Makassar, 90223 Sulawesi Selatan, Indonesia

*Corresponding email:warda_wahyuningsi_far_2018@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRAK

Pengendalian masalah jerawat dapat dimulai dengan perawatan kulit serta pemilihan produk anti jerawat yang tepat. Banyaknya pilihan produk anti jerawat yang tersedia dipasaran sehingga untuk menghindari kesalahan pemilihan perlu dilandasi dengan pengetahuan yang baik, disertai dengan sikap dan tindakan yang tepat. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa(i) di SMA Negeri 6 Enrekang dalam memilih produk anti jerawat yang tepat serta untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap tindakan dalam memilih produk anti jerawat yang tepat. Penelitian menggunakan metode deskriptif *cross sectional*, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Stratified Proportional Sampling*, diperoleh 180 responden terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan melalui *online* dan diolah menggunakan SPSS 21. Pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa(i) SMA Negeri 6 Enrekang dalam memilih produk anti jerawat yang tepat menunjukkan kategori baik dengan skor rata-rata pengetahuan 3,77, sikap 26,49, dan tindakan 5,46. Pengetahuan dan sikap siswa(i) SMA Negeri 6 Enrekang berpengaruh signifikan terhadap tindakan dalam memilih produk anti jerawat yang tepat dengan nilai Sig 0,026.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Jerawat dan Pemilihan Produk Anti Jerawat

ABSTRACT

Control of acne problems can start with skin care and the selection of the right anti-acne product. There are many choices of anti-acne products available in the market, so to avoid making mistakes, it is necessary to have good knowledge, accompanied

Corresponding Author: Warda Wahyuningsi

Address: Program Studi Sarjana Terapan Farmasi, Poltekkes Kemenkes Makassar

Email: warda_wahyuningsi_far_2018@poltekkes-mks.ac.id

by the right attitude and action. Objective: This study aims to determine the knowledge, attitudes, and actions of students (i) at SMA Negeri 6 Enrekang in choosing the right anti-acne product and to determine the effect of knowledge and attitude on actions in choosing the right anti-acne product. The study used a descriptive cross sectional method, with a sampling technique namely Stratified Proportional Sampling, obtained 180 respondents consisting of class X, XI, and XII. The research data was obtained from the results of questionnaires distributed via online and processed using SPSS 21. Knowledge, attitudes, and actions of students SMA Negeri 6 Enrekang in choosing the right anti-acne product showed a good category with an average score of 3.77, attitude 26.49, and action 5.46. Knowledge and attitudes of students SMA Negeri 6 Enrekang have a significant effect on actions in choosing the right anti-acne product with a Sig value of 0.026.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action, Acne and Selection of Anti Acne Product

PENDAHULUAN

Dewasa kini *glowing* menjadi kata yang tren di kalangan wanita tak hanya itu perlahan tren ini pun merambah ke kaum laki-laki. *Glowing* sering kali dipresentasikan sebagai kulit wajah yang mulus, cerah, halus, bersih dan bebas dari jerawat. Jerawat atau dalam bahasa ilmiah disebut *Acne Vulgaris* (AV) adalah peradangan pada kulit melibatkan kelenjar sebacea, kolonisasi bakteri berlebihan dan reaksi imun tubuh (Aqsha *et al.*, 2016).

Angka kejadian remaja yang berjerawat di Indonesia berkisar 80-85% dengan angka tertinggi pada usia 15-18 tahun, 12% pada perempuan

usia diatas 25 tahun dan 3% pada usia 35-44 tahun (Lestari *et al.*, 2021). Penelitian yang dilakukan di Poliklinik RSUP. DR. M. Djamil Padang menyatakan angka terjadinya jerawat 2,86% dengan perbandingan perempuan dan laki-laki 1,5:1 (Salim dkk, 2016). Terjadinya jerawat pada usia remaja memberikan dampak negatif kepada penderitanya. Penelitian di universitas Airlangga Surabaya diperoleh hasil bahwa responden mengalami gangguan berupa timbulnya perasaan malu, kurang percaya diri, dan menarik diri dari lingkungan sosial (Lema *et al.*, 2019). Dari uraian tersebut, timbulnya jerawat pada usia remaja memberikan pengaruh terhadap

kesehariannya, sehingga harus segera mendapat penanganan yang tepat.

Pengendalian masalah jerawat dapat dimulai dengan perawatan kulit serta pemilihan produk anti jerawat yang tepat. Sekarang ini produk anti jerawat banyak beredar dipasaran baik *offline store* ataupun melalui *online store* sehingga memberikan kemudahan dalam mendapatkan produk yang diinginkan. Pentingnya mencari informasi mengenai keamanan produk yang akan digunakan dapat menjadi solusi yang tepat sebelum menentukan keputusan dalam memilih produk anti jerawat yang digunakan. Salah satu cara yaitu mengetahui bahan aktif yang terkandung dalam produk tersebut. Bahan aktif yang biasa dipakai pada pengobatan jerawat pada terapi topikal yaitu asam salisilat, benzoil peroksida, resorsional, dan belerang (Baki and Alexander, 2015). Selain itu untuk mengetahui keamanan suatu produk yaitu dengan memastikan produk tersebut terdaftar dan memiliki izin edar dari BPOM.

SMA Negeri 6 Enrekang terletak ±266 km dari pusat kota Makassar. Letaknya yang cukup jauh dari pusat kota sehingga terdapat perbedaan sarana dan prasarna sehingga akses informasi yang diperoleh tidak secepat dengan sekolah yang berada di perkotaan. Hal demikian kemungkinan berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap, serta tindakan siswa(i). Selain itu, hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 6 Enrekang membuktikan bahwa mayoritas siswa(i) mengalami jerawat selain itu mereka juga menyatakan bahwa timbulnya jerawat memberikan pengaruh terhadap kepercayaan diri dalam berinteraksi dilingkungan. Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk mengendalikan masalah tersebut salah satunya menggunakan produk anti jerawat. Sebelum menggunakan produk dalam mengatasi jerawat baiknya dilandasi dengan pengetahuan yang baik, sehingga disertai sikap dan tindakan yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas menarik perhatian peneliti untuk mengkaji bagaimana pengaruh pengetahuan

dan sikap siswa(i) di SMA Negeri 6 Enrekang terhadap tindakan dalam memilih produk anti jerawat yang tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode *cross sectional*. Sampel penelitian adalah siswa(i) kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 6 Enrekang. Sampel diambil dengan teknik *Stratified Proportional Sampling*. Kriteria inklusi dalam studi ini adalah siswa(i) SMA Negeri 6 Enrekang, sedang atau pernah berjerawat, umur 15-19 tahun, dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi adalah siswa(i) yang tidak mengisi secara lengkap kuesioner

yang diberikan. Sampel pada studi ini adalah 180 responden.

Data diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner yang disebarakan secara *online* menggunakan *googleform*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis uji asumsi klasik yaitu uji T (Parsial) dan uji F (Simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian dikelompokkan berdasarkan kelas, pernah berjerawat, jenis kelamin dan umur selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Uraian	Frekuensi	Persentase(%)
Kelas	X	60	33,3
	XI	60	33,3
	XII	60	33,3
Pernah Berjerawat	Pernah	180	100
Jenis Kelamin	Laki-Laki	63	35
	Perempuan	117	65
Umur	15	14	7,8
	16	59	32,8
	17	67	37,2
	18	33	18,3
	19	7	3,9

Karakteristik berdasarkan Tabel.1, disetiap kelas memiliki jumlah yang sama dan responden pernah berjerawat. Karakteristik jenis kelamin menunjukkan responden terbanyak yaitu perempuan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana prevalensi penderita jerawat di Indonesia berkisar 80-85% pada remaja dengan puncak insiden pada umur 15-18 tahun (Lestari *et al.*, 2021).

Terjadinya jerawat mayoritas pada perempuan. Hal ini terjadi pada perempuan ketika pramenstruasi. Ini juga dipengaruhi oleh sikap dan tindakan siswa(i) dimana pada penelitian ini siswa(i) tidak menghindari mengkonsumsi coklat secara berlebih sehingga mengakibatkan jerawat dikarenakan kandungan asam oleat yang tinggi pada coklat yang dapat mempengaruhi pembentukan komedo.

Karakteristik umur pada Tabel.1 menunjukkan umur terbanyak yaitu umur 17 tahun. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya

dimana prevalensi penderita jerawat di Indonesia berkisar 80-85% pada remaja dengan puncak insiden pada umur 15-18 tahun (Lestari *et al.*, 2021).

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif untuk memberikan gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa(i) SMA Negeri 6 Enrekang dalam memilih produk anti jerawat yang tepat.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan

N	Variabel	Mea	Katego
o		n	ri
1	Pengetahu an	3,77	Baik
2	Sikap	26,4 9	Baik
3	Tindakan	5,46	Baik

1. Pengetahuan

Hasil analisis deskriptif pada Tabel.2 menunjukkan variabel skor rata-rata $3,77 > 3,5$, sehingga dikategorikan pengetahuan baik. Pengetahuan baik siswa(i) pada penelitian ini diperoleh dari internet dan sosial media seperti *facebook*, *you tube*, *tik-tok*, dan *instagram*. Penyajian iklan yang kreatif dan menarik disertai trik dan tips dalam pemilihan produk anti jerawat yang tersaji diberbagai sosial

media menarik perhatian siswa(i) yang melihatnya. Oleh karena itu, akan mendorong siswa(i) untuk memperhatikan iklan secara detail, sehingga hal demikian dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai produk anti jerawat yang baik. Informasi mengenai pemilihan produk anti jerawat dapat pula diperoleh dari iklan TV dan orang terdekat yaitu orang tua, guru, dan teman. Informasi yang didapatkan dari berbagai sumber dapat menambah pengetahuan siswa(i) dalam memilih produk anti jerawat yang akan digunakan.

Hasil yang sama diperoleh pada penelitian terdahulu yang mengkaji mengenai gambaran tingkat pengetahuan penggunaan kosmetik siswi SMAN di Samarinda yang menderita jerawat dimana siswi memiliki pengetahuan baik 79,70% terkait penggunaan kosmetik pada penderita jerawat (Chyntia dkk, 2020). Maka dapat dilihat bahwa pengetahuan merupakan landasan penting dalam menentukan produk yang akan digunakan khususnya

dalam pemilihan produk anti jerawat yang tepat.

2. Sikap

Variabel sikap pada Tabel.2 diperoleh skor rata-rata $26,49 > 22,5$ sehingga dikategorikan sikap baik. Sikap pada penelitian ini ialah respon, pikiran atau perasaan responden dalam memilih produk anti jerawat yang tepat. Sikap baik responden pada penelitian ini dikarenakan kecenderungan responden memberi tanggapan yang baik melalui kesetujuan terhadap rasa terganggu dengan timbulnya jerawat. Hal demikian dapat dipengaruhi dari tren yang sedang berkembang dilingkungan dan disertai dengan informasi yang didapatkan dari sosial media.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya dimana diperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan yang mendalam dapat mempengaruhi sikap seseorang (Noor dkk, 2012). Hal demikian akan berdampak pada pemilihan produk anti jerawat yang digunakan.

Faktor pembentukan sikap individu dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, kebudayaan, media massa, faktor emosional, dan lembaga pendidikan (Azwar, 2010). Dari beberapa faktor tersebut akan menggiring opini dan kepercayaan siswa(i) sehingga akan memberikan pengaruh terhadap tindakan yang akan dilakukan dalam memilih produk anti jerawat yang tepat.

3. Tindakan

Variabel tindakan pada Tabel.2 diperoleh skor rata-rata $5,46 > 4,5$, sehingga dikategorikan tindakan baik. Diperoleh hasil kategori tindakan responden baik dalam memilih produk anti jerawat yang tepat dikarenakan didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan dan sikap responden dalam kategori yang baik. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan jika seseorang memiliki pengetahuan baik diharapkan akan mempengaruhi sikap dan tindakan yang baik pula.

Berdasarkan hasil penelitian ini faktor yang mempengaruhi tindakan siswa(i) dalam memilih produk anti jerawat yang tepat yaitu maraknya iklan di TV dan sosial media (*facebook, instagram, dan tik tok*). Penyajian iklan disertai review yang menarik dari selebriti *endorse* yang menjelaskan mengenai produk anti jerawat seperti komposisi, kegunaan, dan efek yang dihasilkan setelah penggunaan produk anti jerawat. Hal demikian membentuk kepercayaan dan keyakinan siswa(i) bahwa produk tersebut bagus dan aman.

Uji T (Parsial)

Hasil uji T pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji T (Parsial) Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Memilih Produk Anti Jerawat

No	Model	Sig.
1	Pengetahuan (X1)	.931
2	Sikap (X2)	.008

a. Dependent Variabel: Tindakan(Y)

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Tindakan

Uji T (parsial) digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen (pengetahuan

dan sikap) terhadap variabel dependen (tindakan). Pengaruh pengetahuan terhadap tindakan dalam memilih produk anti jerawat yang tepat pada Tabel.3 diperoleh nilai signifikan sebesar $0,931 > 0,05$ sehingga diartikan bahwa variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan siswa(i) SMA Negeri 6 Enrekang dalam memilih produk anti jerawat yang tepat.

Hasil penelitian ini diperoleh pengetahuan yang tidak signifikan terhadap tindakan dalam memilih produk anti jerawat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan siswa(i) di setiap kelas tidak sama rata. Dimana hasil penelitian ini diperoleh pengetahuan kelas XI dan XII pada kategori baik namun pada kelas X pada kategori buruk. Dari uraian tersebut peneliti berasumsi sebaiknya siswa(i) kelas X meningkatkan pengetahuan tentang pemilihan produk anti jerawat.

2. Pengaruh Sikap Terhadap Tindakan

Pengaruh sikap terhadap tindakan dalam memilih produk anti jerawat

yang tepat pada Tabel.3 diperoleh nilai signifikan $0,008 < 0,05$, sehingga diartikan bahwa variabel sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan siswa(i) SMA Negeri 6 Enrekang dalam memilih produk anti jerawat yang tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di STIKES Muhammadiyah Samarinda diperoleh bahwa terdapat hubungan signifikan antara sikap dengan tindakan terhadap pencegahan jerawat pada mahasiswa prodi S1 Ilmu Kesehatan dengan nilai P value = $0,001 < \alpha = 0,05$ (Malinda, 2016).

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap tindakan dalam memilih produk anti jerawat. Dari hasil tersebut peneliti berasumsi bahwa hal demikian dipengaruhi oleh sikap positif siswa(i) sehingga terwujud tindakan positif dalam memilih produk anti jerawat yang tepat.

Uji F (Simultan)

Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Uji F (Simultan)
Pengetahuan dan Sikap Terhadap
Tindakan Memilih Produk Anti
Jerawat**

Model	Sig.
1 Regression Residual Total	.026 ^b

Dependent Variabel: Tindakan (Y)
Predictors: (Constant), Sikap (X2),
Pengetahuan (X1)

Pengujian F (Simultan) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pengetahuan dan sikap) secara bersama-sama terhadap variable dependen (tindakan dalam memilih produk anti jerawat yang tepat). Hasil pengujian yang telah diperoleh seperti terlihat pada Tabel. 4 menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,026 < 0,05$. Artinya, pengetahuan dan sikap siswa(i) SMA Negeri 6 Enrekang berpengaruh signifikan terhadap tindakan dalam memilih produk anti jerawat yang tepat.

Pengetahuan dan sikap siswa(i) berpengaruh terhadap tindakan dalam memilih produk anti jerawat yang tepat. Hasil ini didukung oleh pengetahuan dan sikap siswa(i) yang baik. Hal tersebut sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa tindakan

yang dilandasi oleh pengetahuan, maka tindakan seseorang akan bersifat langgeng (Putera, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa(i) SMA Negeri 6 Enrekang dalam memilih produk anti jerawat yang tepat menunjukkan kategori baik dengan skor rata-rata pengetahuan 3,77, sikap 26,49, dan tindakan 5,46. Pengetahuan dan sikap siswa(i) SMA Negeri 6 Enrekang berpengaruh signifikan terhadap tindakan dalam memilih produk anti jerawat yang tepat dengan nilai signifikan $0,026 < 0,05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada ibu Ida Adhayanti selaku pembimbing pertama dan bapak Tajuddin Abdullah selaku pembimbing kedua dan kepada keluarga besar SMA Negeri 6 Enrekang atas izin dan partisipasinya dalam pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

Aswar, S. Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya. 2010

- Aqsha, A. C., R, shafinaz N., & P, dea A. Profil Pemilihan Dan Penggunaan Produk Anti-Jerawat Yang Tepat Pada Mahasiswa. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 3(1), 2016;18–22.
- Baki Gabriella and Alexander Kenneth S. Introduction To Cosmetic Formulation And Technology. Canada: John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey. 2015.
- Chyntia N, Toruan V.M.L., Khotimah S. Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Penggunaan Kosmetik Siswi SMAN Di Samarinda Yang Menderita Akne Vulgaris. *J.Ked Mulawarman*, 7 (2), 2018;1-11.
- Lema, E. R., Yusuf, A., & Wahyuni, S. D. Gambaran Konsep Diri Remaja Putri Dengan Acne Vulgaris Di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya. *Psychiatry Nursing Journal (Jurnal Keperawatan Jiwa)*, 1(1), 2019;14. <https://doi.org/10.20473/pnj.v1i1.12504>.
- Lestari, R. T., Gifanda, L. Z., Kurniasari, E. L., Harwiningrum, R. P., Kelana, A. P. I., Fauziyah, K., Widyasari, S. L., Tiffany, T., Krisimonika, D. I., Salean, D. D. C., & Priyandani, Y. Perilaku Mahasiswa Terkait Cara Mengatasi Jerawat. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1), 2021;15. <https://doi.org/10.20473/jfk.v8i1.21922>.
- Malinda F. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Ilmu Keperawatan Semester VI STIKES Muhammadiyah Samarinda. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda, Samarinda. 2016.
- Noor, N.A., Muhammad, A., Kassim, A., Jamil, C.Z., Mat, N., Mat, N., and Salleh, H.S. Creating Green Consumers: How Enviromental Knowledge and Enviromental Attitude Lead to Green Purchase Behaviour?. *International Journal of Arts*

& Sciences, 5 (1) pp:
2012;55–71.

Putera, O. A. M. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Batuk Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2017.

Salim YF, Yenny SW, Lestari S. (2016). Profil Akbe Vulgaris di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP DR M Djamil Padang Periode 2013-2014.